

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilakukan tentu harus direncanakan dalam merumuskan langkah-langkah penelitiannya. Maka dari itu suatu penelitian sangat diperlukan adanya desain penelitian. Desain penelitian menurut Sukmadinata (2006, hal. 287) adalah rancangan tentang bagaimana suatu penelitian akan dilakukan.

Disesuaikan dengan judul serta rumusan masalah dalam penelitian tentang pembinaan keagamaan mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia, maka jenis data yang dibutuhkan adalah data kualitatif. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Merujuk pada pendapat Satori dan Komariah (2012, hal. 22) bahwa penelitian ini menekankan pada kualitas tentang pembinaan keagamaan mahasiswa di UPI. Hal terpenting dari meneliti pembinaan keagamaan mahasiswa di UPI yang merupakan salah satu kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu perkembangan konsep teori.

Tujuan penelitian kualitatif fokus kepada pengembangan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. (Gunawan, 2014, hal. 80-81).

Dari kajian tentang definisi terhadap penelitian kualitatif menurut Moleong (2012, hal. 6) dapatlah disintesisakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan fokus pada penelitian ini, yakni mendeskripsikan mengenai pembinaan keagamaan mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia, maka

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA: Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Secara holistik akan dideskripsikan mengenai pembinaan keagamaan mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia pada unit kegiatan mahasiswa bidang keagamaan.

Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang alamiah ataupun hasil dari rekayasa manusia. Kajiannya adalah terhadap bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain (Sukmadinata N. S., 2006, hal. 72).

Berdasarkan penelitian yang dipakai adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Peneliti tentu mempersiapkan rancangan penelitiannya sebagai berikut: (1) pra penelitian; pengusulan judul, penyusunan proposal, acc proposal, penetapan dosen pembimbing skripsi, penyusunan dan bimbingan kajian pendahuluan, penyusunan dan bimbingan landasan teori, penyusunan dan bimbingan metode penelitian, penyusunan dan bimbingan instrumen penelitian, (2) proses penelitian; pengumpulan data (observasi, wawancara, dan studi dokumen), dan analisis data (reduksi data, peenyajian data, penarikan kesimpulan, (3) pasca penelitian; penyusunan dan bimbingan temuan serta pembahasan, penyusunan dan bimbingan simpulan serta saran, penyusunan dan bimbingan draft akhir skripsi, persiapan sidang, ujian akhir dan revisi akhir.

2. Partisipan dan Lokasi Penelitian

2.1. Partisipan

Partisipan dalam hal ini dapat disebut dengan subjek penelitian, responden penelitian, dan sebagai sumber data. Adapun menurut Arikunto (2009, hal. 88) bahwa pengertian dari masing-masing kata tersebut, sebagai berikut:

- a) Subjek penelitian: benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.
- b) Responden penelitian: orang yang dapat merespons, memberikan informasi tentang data penelitian.
- c) Sumber data: benda, hal ataau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA: Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara jelasnya, partisipan di sini adalah aktivis-aktivis di Unit Kegiatan Mahasiswa di Bidang Keagamaan di Universitas Pendidikan Indonesia.

2.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melihat bahwasannya Universitas Pendidikan Indonesia memiliki pembinaan keagamaan yang cukup baik, dari segi kekuatannya, UPI memiliki lembaga Tutorial dan salah satu Universitas yang memiliki UKM terbanyak, terkhusus pada UKM bidang Keagamaan. Khazanah pembinaan keagamaan yang heterogen menjadi daya tarik untuk dikaji. Masing-masing dari UKM keagamaan yang ada memiliki ciri khas walaupun masih dalam rumpun Islam Maka dari itu, peneliti memilih UPI sebagai tempat yang cocok dalam penelitian tentang pembinaan keagamaan mahasiswa melalui UKM bidang Keagamaan.

Hal ini dikarenakan ada pertimbangan dalam teori substantif, tentunya dengan mempelajari serta mendalami fokus rumusan masalah penelitian yang di tuju (Moleong, 2012, hal. 128). Adapun ketepatan dalam lokasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Lembaga Dakwah Kampus Unit Kegiatan Dakwah Mahasiswa (LDK UKDM)
Sekretariat UKM LDK UKDM UPI berada di Gedung Geugeut Winda (PKM) UPI Lt. 1. UKM ini memiliki ciri khas sebagai pencetak dai dan pemimpin islami.
- 2) Baca Al-Qur`ān Intensif (BAQI)
Sekretariat UKM BAQI UPI berada di gedung Geugeut Winda (PKM) UPI Lt. 1. UKM ini memiliki ciri khas pemberantasan buta huruf Al-Qur`ān bagi mahasiswa.
- 3) Kajian Keislaman (KALAM)
Sekretariat UKM KALAM UPI berada di gedung Geugeut Winda (PKM) UPI Lt. 2. UKM ini memiliki ciri khas terhadap pemikiran Islam melalui kajian-kajian keislamannya.
- 4) Unit Pengkajian Tilawah al-Qur`ān (UPTQ)
Sekretariat UKM UPTQ UPI berada di gedung Geugeut Winda (PKM) UPI Lt. 1. UKM ini memiliki ciri khas dalam mengembangkan minat dan bakat pada seni Islam.
- 5) Kepenulisan Islam Al- Qolam (KI AL-QOLAM)

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA: Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekretariat UKM KI AL-QOLAM UPI berada di gedung Geugeut Winda (PKM) UPI Lt. 2. UKM ini memiliki ciri khas dalam kepenulisan Islami.

6) *Study Community of Islamic Economics* (SCIEmics)

Sekretariat UKM SCIEmics UPI berada di gedung Geugeut Winda (PKM) UPI Lt. 1. UKM ini memiliki ciri khas yang berkaitan erat dengan ekonomi Islam.

3. Pengumpulan Data

3.1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian (Suyanto & Sutinah, 2005, hal. 56). Instrumen pula dipakai untuk mengumpulkan data, paradigma ilmiah yang memanfaatkan tes tertulis (tes-pinsil-kertas) atau kuisioner atau menggunakan alat fisik lainnya seperti poligraf, dan sebagainya. Pencari-tahu-alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pula pada peneliti sebagai alat pengumpul data (Moleong, 2002, hal. 19).

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014, hal. 59) bahwasanya instrumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner dan yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Kemudian diperkuat oleh pendapat Ikbar (2012, hal. 186) bahwasanya instrumen penelitian tidak bersifat eksternal, melainkan bersifat internal yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen (*human instrument*).

Sudut pandang peneliti sebagai *human instrument* berfungsi juga dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Moleong, 2002, hal. 60).

Berdasarkan pada pendapat-pendapat di atas, peneliti dalam penelitian bertindak sebagai instrumen utama. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data agar data tentang pembinaan keagamaan mahasiswa di UPI yang didapat akurat, sesuai dengan rumusan dan tujuan yang telah dirumuskan. Peneliti berusaha menggali terkait pembinaan

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA: Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keagamaan yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa bidang keagamaan di UPI dengan terjun secara langsung dan berusaha mengumpulkan informasi secara mandiri dan menyimpulkannya. Hingga pada tahap akhir ada hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menunjang keabsahan penelitian maka sangat diperlukan data yang nantinya akan berefek kepada teknik yang akan dipakai dalam mendapatkan data tersebut. Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2012, hal. 157).

Adapun teknik dalam pengumpulan datanya, menurut Sugiyono (2014, hal. 62-63) bahwasannya pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, *sumber*, dan *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiahnya, kemudian dilihat dari sumber datanya terbagi menjadi dua yakni primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi *cara* atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Adapapun teknik yang dipakai pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

3.2.1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya

berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan (Sukamdinata, 2012, hal. 220).

Kemudian menurut Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilman hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. selanjutnya diperkuat oleh pernyataan Marshall (1995) bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2014, hal. 64).

Peneliti memakai teknik penelitian yakni dengan observasi adalah untuk mengetahui kondisi pembinaan keagamaan yang dilakukan ooleh UKM bidang keagamaan di lapangan. Aspek yang diobservasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3.1 Aspek yang diobservasi

No	Aspek yang diobservasi
1	Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan program pembinaan keagamaan di UKM Keislaman
2	Proses implementasi program pembinaan di UKM Keislaman
3	Jadwal kegiatan UKM Keislaman
4	Metode yang digunakan dalam program pembinaan
5	Waktu dan tempat pelaksanaan program pembinaan keagamaan di UKM

3.2.2. Wawancara

Selain observasi, peneliti melakukan wawancara sebagai teknik dalam pengumpulan data dengan bertatap muka dan ada pula yang lewat media komunikasi lainnya. Menurut Satori dan Komariah (2012, hal. 130) bahwasannya wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.

Pendapat tersebut sejalan dengan Suyanto dan Sutinah (2005, hal. 69) yang berpendapat bahwasannya wawancara (*interview*) dapat

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA: Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*). Namun demikian, teknik wawancara ini dalam perkembangannya tidak harus dilakukan secara berhadapan, melainkan dapat saja dengan memanfaatkan sarana komunikasi lain, misalnya telpon dan internet.

Pedoman dalam wawancara berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian (Sukmadinata, 2012, hal. 216).

Alasan terbesarnya adalah, peneliti tidak dapat mengandalkan hanya dengan melakukan observasi saja dalam mendapatkan data untuk menunjang penelitian ini. Sehingga teknik wawancara ini digunakan agar lebih efektif dan efisien.

Tabel. 3.2 Narasumber

No	Narasumber
1	Pembina UKM Bidang Keagamaan
2	Ketua UKM Keagamaan
3	Anggota UKM Keagamaan

3.2.3. Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori & Komariah, 2012, hal. 149). Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Moleong, 2012, hal. 217)

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA: Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Moleong (2012, hal. 217-219) bahwasanya dalam perolehan dokumen ini dapat di dapatkan dari dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Sedangkan dokumen resmi terbagi atas dokumen internal (memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga yang digunakan oleh kalangan sendiri) dan dokumen eksternal (majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa).

Tabel. 3.3 Jenis Dokumen

No	Jenis Dokumen
1	Profil UKM bidang Keagamaan
2	AD/ART UKM bidang Keagamaan
3	LPJ UKM bidang Keagamaan
4	SOP UKM bidang Keagamaan

4. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Moleong, 2012, hal. 248).

Menurut Gunawan (2014, hal. 211) dalam menganalisis data ada beberapa tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Senada dengan analisis data model Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2014, hal. 91). Adapapun langkah yang dilakukan oleh peneliti pada tahapannya adalah sebagai berikut:

4.1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh saat penelitian akan dapat membantu untuk memberikan gambaran dengan jelas serta mempermudah dalam

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA:
Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas
 Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengumpulkan data yang membantu mencari suatu pola dan makna yang tersembunyi baik pola dan data yang tampak (Gunawan, 2014, hal. 211). Reduksi data pun merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis (Emzir, 2011, hal. 129).

Seluruh data yang telah didapatkan oleh peneliti yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan penggabungan semuanya yakni triangulasi. Agar dapat memudahkan dalam mengetahuinya, maka peneliti mengklasifikasinya dengan memakai koding. Adapun koding untuk rumusan masalah, seperti: Profil dari UKM Keagamaan (PUK), Perencanaan Program Pembinaan (RPP), Pelaksanaan Program Pembinaan (PPP), Evaluasi Program Pembinaan (EPP), dan Indikator Keberhasilan Program Pembinaan (IKPP).

Tabel 3.4 Koding Rumusan Masalah

No	Kategori	Koding
1	Profil dari UKM Keagamaan	PUK
2	Perencanaan Program Pembinaan	RPP
3	Pelaksanaan Program Pembinaan	PPP
4	Evaluasi Program Pembinaan	EPP
5	Indikator Keberhasilan Program Pembinaan	IKPP

4.2. Display Data

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data (Gunawan, 2014, hal. 211). Jika dalam model

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA: Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Miles and Huberman penyajian data dapat dikatakan sebagai model data (*data Display*), sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Koding digunakan terhadap data yang telah diperoleh, diantaranya sebagai berikut: (1) untuk sumber data: Observasi= O, Wawancara= W, Dokumentasi= D; (2) untuk tempat penelitian: UKM BAQI= UB, UKM LDK UKDM= ULU, UKM UPTQ= UU, UKM KALAM= UK, UKM SCIEemics= US, UKM KI AL-Qolam= UQ; (3) untuk jenis Narasumber: Pembina= P, Ketua umum= K, Anggota UKM= A; (4) untuk waktu observasi: Pembinaan Keagamaan BAQI (PKB), Pembinaan Keagamaan LDK (PKU), Pembinaan Keagamaan UPTQ (PKU), Pembinaan Keagamaan KALAM (PKK), Pembinaan Keagamaan SCIEemics (PKS), Pembinaan Keagamaan al-Qolam (PKA); (5) untuk studi dokumen: dokumen BAQI (DB), dokumen LDK (DL), dokumen UPTQ (DU), dokumen KALAM (DK), dokumen SCIEemics (DS), dokumen al-Qolam (DA); (6) untuk nama responden.

Tabel 3.5 Koding Sumber Data

No	Sumber data	Kode
1	Observasi	O
2	Wawancara	W
3	Dokumentasi	D

Tabel 3.6 Koding Tempat Penelitian

No	Tempat Penelitian	Kode
1	UKM BAQI	UB
2	UKM LDK UKDM	ULU
3	UKM UPTQ	UU

Muhammad Irfan, 2018

**PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA:
Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas
Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

4	UKM KALAM	UK
5	UKM SCIEmics	US
6	UKM KI al-Qolam	UQ

Tabel 3.7 Koding Jenis Narasumber

No	Jenis Narasumber	Kode
1	Pembina UKM	P
2	Ketua UKM	K
3	Anggota UKM	A

Tabel 3.8 Koding Observasi

No	Observasi	Kode
1	Observasi LDK UKDM UPI	OL
2	Observasi UPTQ	OU
3	Observasi BAQI	OB
4	Observasi KALAM	OK
5	Observasi SCIEmics	OS
6	Observasi Al-Qolam	OA

Tabel 3.9 Koding Studi Dokumentasi

No	Studi Dokumentasi	Kode
1	Dokumen LDK UKDM UPI	DL

Muhammad Irfan, 2018

**PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA:
Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas
Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

2	Dokumen UPTQ	DU
3	Dokumen BAQI	DB
4	Dokumen KALAM	DK
5	Dokumen SCIEMics	DS
6	Dokumen Al-Qolam	DA

Tabel 3.10 Koding Nama Responden

UKM	NAMA	STATUS	KODE
LDK UKDM UPI	Bpk Putra Sulung Baginda	Pembina	PL. P
	Prof. Munir	Pendiri UKM LDK UKDM	KL. M
	Ridwan Firdaus Akbar	Ketum 2018-2019	KL. R
	Ahmad Fauzan Aqil	Ketum 2017-2018	KL. F
	Asep Ahid	Ketum 2016-2017	KL. Aa
	Galih Kurniawan	Ketum 2015-2016	KL. G
	Yuly Tri Prabowo	Ketum 2014-2015	KL. Y

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA:
Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Asep Zakaria	Ketum 2013-2014	KL. Az
	Agus Mulyana	Ketum 2012-2013	KL. A
	Dede Ridwan	Ketum 2011-2012	KL. Dr
	Jajang Nurjaman	Ketum 2010-2011	KL. J
	Dian Permana	Ketum 2009-2010	KL. D
	M Salman Fareza	Ketum 2008-2009	KL. Ms
	Sonny Rahmat	Ketum 2007-2008	KL. S
	Rully Fauzi	Kader	AL. R
	Luqman	Kader	AL. L
	Dea Syifa K	Kader	AL. D
	Iqbal Ibnu F	Kader	Al. I
	Syaifullah	Pembina	PA. S

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA:
Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KI AL-QOLAM UPI	Ahmad Zaelani	Ketum 2018-2019	KA. Az
	Rizky Witayuda	Ketum 2017-2018	KA. E
	Qori	Ketum 2016-2017	KA. Q
	Asep Syahbudi	Ketum 2015-2016	KA. As
	M Ginanjar	Ketum 2014-2015	KA. G
	Eko Apriansyah	Ketum 2012-2013	KA. E
	Endah	Kader	AA. E
	Matahari	Kader	AA. M
	Fitria Aprilia N	Kader	AA. F
BAQI UPI	M Fariz H	Ketum 2016-2017	KB. Mf
	Fajar Imam M	Ketum 2017-2018	KB. F
	Suryadi	Ketum 2014-2015	KB. S
	Fahmi	Kader	AB. F

Muhammad Irfan, 2018

**PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA:
Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas
Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

	Ilham	Kader	AB. I
	Zainal	Kader	AB. Z
KALAM UPI	Egawan	Ketum 2018-2019	KK. E
	Eko R	Ketum 2017-2018	KK. Er
	Tatang H	Ketum 2016-2017	KK. T
	Aif Syaiful M	Ketum 2015-2016	KK. A
	Eki Nuryana	Ketum 2013-2014	KK. En
	Setiawan H	Ketum 2012-2012	KK. S
	Fadly	Kader	AK. F
	Tia	Kader	AK. T
SCIEmics UPI	Adman	Pembina	PS. A

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA:
Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	M Faiz A	Ketum 2018-2019	KS. M
	Encep B	Ketum 2017-2018	KS. E
	Abdu Yakan	Ketum 2015-2016	KS. Ay
	Faris	Ketum 2013-2014	KS. F
	Sadam Wijaya	Ketum 2012-2013	KS. S
	Aris Rizal G	Ketum 2010-2011	KS. Ar
	Hary Rusli	Ketum 2017-2018	KU. H
	Fajar Musa A	Ketum 2016-2017	KU.F
UPTQ UPI	Jiva A	Ketum 2015-2016	KU. J
	Jaka U	Kader	AK. J

4.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data yang simpulannya disajikan

Muhammad Irfan, 2018

**PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA:
Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas
Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian (Gunawan, 2014, hal. 212). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yang data berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2014, hal. 99).

5. Keabsahan Data

Dalam proses penelitian, tentu data yang diperoleh kemudian diolah haruslah valid. Dari teknik pengambilan data yang dipakai pada penelitian ini, maka hasil olahan data tersebut di ramu sehingga mendapatkan data yang absah dengan memakai cara triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada hakikatnya peneliti yang melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi maka peneliti sedang mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data (Sugiyono, 2014, hal. 83).

Sejalan dengan Moleong (2002, hal. 178) menjelaskan bahwasannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Kemudian, dikarenakan dalam pengambilan data berdasarkan sumber-sumber yang diperoleh, maka triangulasi yang dipakai adalah triangulasi dengan sumber.

Adapun cara yang dilakukan adalah dengan cara: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2002, hal. 178).

Muhammad Irfan, 2018

**PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA:
Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan** Universitas
Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami skripsi ini, maka penulis mencoba untuk menjelaskan tentang beberapa definisi yang dibutuhkan kejelasan dalam arah yang dimaksud. Adapun definisi tersebut adalah sebagai berikut :

6.1. Pembinaan

Pembinaan adalah proses kegiatan yang terencana untuk mutu yang lebih baik. Adapun yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah kegiatan peningkatan *soft skills* dan *hard skills* yang bertujuan tercapainya tujuan utama dari masing-masing UKM Kegamaan Keislaman.

6.2. Keagamaan

Keagamaan yang dimaksud adalah suasana kesadaran beragama yang dibangun dalam proses pembinaan. Dari awal perencanaan program, pelaksanaan program, pemantauan dan penilaian, serta penilaiannya tidak lepas dari unsur-unsur ajaran Islam. Serta menjadi tujuan akhir dari proses pembinaan yang tengah dilakukan yang menjadikan mahasiswa paham tentang ajaran Islam kemudian terinternalisasi dalam kehidupannya sehari-harinya.